

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis secara faktual pembelajaran menulis cerita anak dengan metode *sugestopedia* berbantuan media *audio visual* di kelas V pada siswa sekolah dasar. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang memberi *treatment* untuk menguji adanya pengaruh dari *treatment* (variabel bebas) terhadap variabel terikat (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Rancangan penelitian ini dapat di formulasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan metode *sugestopedia* dengan menggunakan media audio visual.

O<sub>1</sub> : *Pretest* di kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* di kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* di kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* di kelompok kontrol

Sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen, kedua kelompok dilakukan pretest terlebih dahulu. Tujuan utama adalah untuk mengambil data awal sebelum perlakuan. Selanjutnya kelompok eksperimen diperlakukan metode *sugestopedia* berbantuan media audio visual, sedangkan kelompok kontrol diperlakukan pembelajaran konvensional. Setelah melakukan

pembelajaran kedua kelompok dites kembali untuk mengetahui kemampuan menulis cerita anak. Hasil tes tersebut dianalisis untuk menentukan pengaruh metode sugestopedi berbantuan media audio visual.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010, hlm.80),”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Sedangkan menurut Furqon (2001, hlm. 135), “Populasi merupakan sekumpulan obyek, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama.

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Kayuambon yang terletak di Kec. Lembang Kab. Bandung Barat tahun ajaran 2018/2019.

#### **3.2.1. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Kayuambon yang berjumlah 84 orang. Kelas V dari sekolah dasar tersebut dibagi menjadi dua rombongan belajar. Masing-masing rombongan belajar kelas V yang terdiri dari 41 orang kelas A dan 42 orang kelas B. Seluruh siswa di kelas V ditetapkan sebagai sampel dari penelitian ini. Satu rombongan belajar akan mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *sugestopedia* dengan berbantuan media audio visual, sedangkan satu rombongan belajar lagi akan mendapatkan perlakuan pembelajaran konvensional. Rombongan belajar yang mendapat perlakuan pembelajaran menulis carita anak dengan metode *sugestopedia* dengan berbantuan media audio visual disebut kelompok eksperimen, sedangkan rombongan belajar yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional disebut kelompok kontrol.

### 3.3. Instrumen Penelitian

#### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis cerita anak

Rencana pelaksanaan pembelajaran menulis cerita anak digunakan sebagai panduan bagi guru ketika melaksanakan pembelajaran menulis cerita anak di dalam kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuatkan terdiri dari lima pertemuan pembelajaran, yang dilaksanakan di kelas eksperimen. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut disajikan pada lampiran.

#### 2. Lembar tugas menulis cerita anak

Lembar tugas menulis cerita anak digunakan untuk melatih dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerita berdasarkan dari menganalisis media audio visual. Lembar tugas tersebut digunakan untuk menjaring data pretest dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik sebelum maupun sesudah pembelajaran itu dilaksanakan.

#### 3. Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran

Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran menulis cerita anak, digunakan untuk mengumpulkan data perihal pelaksanaan pembelajaran menulis cerita anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berkaitan dengan kinerja guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa digunakan ketika guru dan siswa sedang melaksanakan pembelajaran. Guru yang diobservasi hanya pada kelas eksperimen saja. Sebelum pedoman observasi di ujicobakan ketika proses pembelajaran, pedoman observasi terlebih dahulu di validasi oleh dosen pembimbing. Sehingga pedoman observasi layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

#### 4. Pedoman penilaian menulis cerita anak

Pedoman penilaian menulis cerita anak berisi tentang rambu-rambu penilaian hasil menulis siswa perihal aspek kesesuaian isi dengan judul, ketatabahasaan (pilihan kata dan struktur kalimat), ketepatan ejaan (huruf kapital dan tanda baca), organisasi, penokohan, latar, alur (awal, tengah, dan akhir), dan kerapihan tulisan. Pedoman tersebut digunakan untuk menilai hasil menulis siswa dari kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian menulis cerita anak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerita**

<b>ORGANISASI</b>		
Mampu menuliskan karangan yang memuat struktur dan unsur cerita		
Kategori	Kriteria	Rentang Skor
Sangat Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengandung unsur cerita (tema/judul, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang) berdasarkan pengalaman pribadi.</li> <li>• Menunjukkan adanya keterpaduan yang baik.</li> </ul>	17-20
Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengandung dan unsur cerita (tema/judul, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang) berdasarkan pengalaman pribadi.</li> <li>• Menunjukkan adanya keterpaduan yang namun tidak mengandung amanat.</li> </ul>	13-16
Cukup Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat salah unsur cerita (tema/judul, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang) berdasarkan pengalaman pribadi.</li> <li>• Menunjukkan adanya keterpaduan, namun alur cerita tidak runtut dan tidak memperlihatkan amanat.</li> </ul>	9-12
Kurang Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat dua atau lebih unsur cerita (tema/judul, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang) berdasarkan pengalaman pribadi.</li> <li>• Kurang memperlihatkan keterpaduan.</li> </ul>	5-8
Tidak Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat dua atau lebih unsur cerita (tema/judul, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang).</li> <li>• Tidak berdasarkan pengalaman pribadi.</li> <li>• Tidak memperlihatkan keterpaduan.</li> </ul>	0-4
<b>ISI</b>		
Mampu mengembangkan ide karangan cerita berdasarkan pengalaman pribadi		
Kategori	Kriteria	Rentang Skor
Sangat Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi.</li> <li>• Penulisan cerita berkembang sesuai dengan tema cerita disertai peristiwa utama dan detil cerita pendukung.</li> <li>• Tertulis secara runtut dan menyeluruh.</li> </ul>	17-20
Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi.</li> <li>• Penulisan cerita berkembang sesuai dengan tema cerita disertai peristiwa utama dan detil cerita pendukung.</li> <li>• Belum runtut secara menyeluruh.</li> </ul>	13-16
Cukup Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi.</li> <li>• Penulisan cerita berkembang sesuai dengan tema cerita, peristiwa utama tidak disertai dengan cerita pendukung</li> <li>• Tidak memperlihatkan keruntutan.</li> </ul>	9-12

Kurang Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi.</li> <li>Penulisan cerita tidak sesuai dengan tema cerita.</li> <li>Tidak disertai dengan peristiwa utama dan detail cerita pendukung</li> </ul>	5-8
Tidak Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide cerita tidak bersumber dari pengalaman pribadi.</li> <li>Penulisan cerita tidak sesuai dengan tema cerita.</li> <li>Tidak disertai dengan peristiwa utama dan detail cerita pendukung</li> </ul>	0-4
<b>INFORMASI</b>		
Menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik cerita		
Katagori	Kriteria	Rentang Skor
Sangat Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi secara detail disertai data yang mendukung mengenai suatu kejadian dalam penulisan cerita.</li> </ul>	17-20
Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi serta mencantumkan data yang mendukung mengenai suatu kejadian dalam penulisan cerita.</li> </ul>	13-16
Cukup Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi namun tidak disertai data yang mendukung mengenai suatu kejadian dalam penulisan cerita.</li> </ul>	9-12
Kurang Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi tidak jelas serta tidak menunjukkan data yang mendukung dalam penulisan cerita.</li> </ul>	5-8
Tidak Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat informasi dan data yang mendukung dalam penulisan cerita.</li> </ul>	0-4
<b>TATA BAHASA, TANDA BACA, EJAAN DAN MEKANIKA</b>		
Mampu menulis cerita sesuai dengan kaidah kebahasaan		
Katagori	Kriteria	Rentang Skor
Sangat Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat dalam cerita saling berkaitan.</li> <li>Susunan kalimat efektif dan saling bervariasi.</li> <li>Penggunaan tanda baca tepat.</li> <li>Penulisan huruf kapital tepat.</li> <li>Penulisan kata tepat.</li> </ul>	17-20
Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat dalam cerita saling berkaitan.</li> <li>Susunan kalimat efektif tetapi kurang bervariasi.</li> <li>Terdapat sedikit kesalahan (1-5) dalam penggunaan tanda baca.</li> <li>Terdapat sedikit kesalahan (1-5) dalam penggunaan huruf capital.</li> <li>Penuisan kata tepat.</li> </ul>	13-16
Cukup Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat kalimat yang tidak saling berkaitan dalam karangan.</li> <li>Susunan kalimat kurang efektif dan kurang bervariasi.</li> </ul>	9-12

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat cukup banyak kesalahan (6-10) dalam penggunaan tanda baca.</li> <li>• Terdapat sedikit kesalahan (6-10) dalam penggunaan huruf kapital.</li> <li>• Terdapat beberapa penulisan kata yang tidak tepat</li> <li>• Terdapat satu sampai dua kosakata berbahasa daerah.</li> </ul>	
Kurang Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat tidak saling berhubungan dalam paragraf.</li> <li>• Susunan kalimat tidak efektif dan tidak bervariasi.</li> <li>• Terdapat banyak kesalahan penulisan (6-10) tanda baca dan huruf kapital.</li> <li>• Terdapat cukup banyak (6-10) penulisan kata yang tidak tepat.</li> <li>• Terdapat beberapa kosakata yang menggunakan bahasa daerah.</li> </ul>	5-8
Tidak Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat tidak saling berhubungan dalam paragraf.</li> <li>• Kalimat sukar dipahami.</li> <li>• Terdapat banyak kesalahan (lebih dari 10) dalam penggunaan tanda baca.</li> <li>• Terdapat banyak kesalahan (lebih dari 10) dalam penggunaan ejaan.</li> <li>• Penggunaan kosakata bahasa daerah mendominasi.</li> <li>• Banyak kesalahan dalam penulisan kata</li> </ul>	0-4
<b>KREATIVITAS BAHASA TULIS</b>		
Gaya dan kualitas ekspresi cerita/Gaya bahasa		
Katagori	Kriteria	Rentang Skor
Sangat Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis cerita dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan teliti.</li> </ul>	17-20
Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis cerita dengan mengedepankan gagasan, mampu merinci ungkapan perasaan dengan detil, namun keragaman masih bersifat umum</li> </ul>	13-16
Cukup Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis cerita dengan mengedepankan gagasan, namun tidak menunjukkan keragaman kalimat dan ungkapan baru, serta tidak terdapat ungkapan perasaan.</li> </ul>	9-12
Kurang Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat gagasan, miskin ekspresi, serta tidak ada pembentukan kalimat yang beragam.</li> </ul>	5-8
Tidak Jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat gagasan, penggunaan kosakata tidak sesuai, tidak ada pembentukan kalimat yang beragam.</li> </ul>	0-4

**Modifikasi Brown (2000) dan Nurbaiti, F. Dkk (2015)**

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Menulis Cerita Anak**

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1	Organisasi	20
2	Isi	20
3	Informasi	20
4	Tata Bahasa, Tanda Baca, Ejaan dan Mekanika	20
5	Kreativitas Bahasa Tulis/Gaya bahasa	20
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Melalui pedoman penilaian tersebut, dapat diketahui kemampuan menulis cerita siswa. Tes dilakukan dua kali, yaitu pada saat pretes dan postes. Siswa dikatakan mendapat katagori sangat baik jika memperoleh skor 81-100, katagori baik jika memperoleh nilai 61-80, katagori cukup jika memperoleh nilai 41-60, katagori kurang memperoleh nilai 21-40, dan katagori sangat kurang memperoleh nilai 0-20.

#### **3.4. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap studi pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Di bawah ini adalah penjelasan dari tahapan tersebut.

##### **1. Tahap Pendahuluan**

Studi pendahuluan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi teoritis dari sumber yang sangat relevan dengan masalah penelitian, kemudian melaksanakan pengkajian dengan kondisi lapangan, dan setelah itu mengidentifikasi ke fokus masalah penelitian. Hasil dari studi pendahuluan ini, sehingga diperoleh data dalam penyusunan proposal penelitian.

##### **2. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini meliputi penetapan topik bahan ajar, pembuatan dan pengembangan bahan ajar, penentuan media, penyusunan instrumen. Kemudian penyempurnaan instrumen, pengurusan perizinan penelitian, berkunjung ke sekolah untuk menyampaikan surat izin dan untuk meminta

izin melakukan penelitian, dan melakukan observasi pembelajaran di sekolah, kemudian berkonsultasi kepada guru kelas untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, dilakukan tes kemampuan awal menulis cerita anak pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cerita tersebut kaitannya dengan pengalaman siswa. Adanya kegiatan awal ini atau pretest untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal menulis cerita. Selanjutnya dilakukan pembelajaran sesuai dengan jadwal dan materi yang telah di sepakati sebelumnya dengan guru kelas. Pada saat pembelajaran, kelas eksperimen akan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbantuan media audio visual, sedangkan kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran secara langsung.

### 4. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua instrumen diisi, maka dilakukan pengumpulan data. Kemudian, pengolahan dan penganalisisan data kuantitatif dilakukan melalui data pretes dan postes. Data yang sudah terkumpul seluruhnya akan diolah dan dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan berdasarkan permasalahan dan telah dirumuskan sebelumnya.

## 3.5. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah (1) data kemampuan awal siswa dalam menulis cerita anak tentang topik tertentu, (2) data kemampuan akhir siswa dalam menulis cerita anak tentang topik tertentu, dan (3) data perlakuan pembelajaran siswa dalam menulis cerita dengan menggunakan metode *sugestopedia* berbantuan media audio visual. Untuk itu, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Setelah data diolah dan diuji dengan menggunakan uji Liliefors. Uji normalitas antara lain dilakukan untuk mengetahui apakah data atau populasi berdistribusi normal dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria dari pengujian ini



dianggap berdistribusi normal apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Uji normalitas untuk membuktikan populasi berdistribusi normal dengan perhitungan:

$$X^2 \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$x^i$  : chi kuadrat

$f^i$  : frekuensi mutlak

$E^i$  : Nilai Ekspetasi

dimana uji normalitas memiliki kriteria yaitu:

Ho ditolak jika,  $x^2 > x^{tabel}$

Ho diterima jika,  $x^2 < x^{tabel}$

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian sampel yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelompok-kelompok yang membentuk sampel. Jika terdapat perbedaan varians kelompok, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Fisher, yaitu membandingkan dua varians dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{Varians: Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Keterangan :

$F_h$  : Persamaan dua variasi

Varians terbesar : Varians terbesar data hasil penelitian

Varians terkecil : Varians terkecil data hasil penelitian

Berdasarkan rumus tersebut, sampel baru dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Apabila yang terjadi sebaliknya  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data sampel tidak homogen.

## 3. Uji Perbedaan Rata-rata Data Prates

Uji hipotesis dengan *uji t* digunakan untuk menemukan signifikansi skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t memiliki kriteria jika  $t_{hitung} > t$

tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Uji t dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata hasil perkelompok

N : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai x

Y : deviasi setiap nilai y

#### 4. Uji *N-Gain*

*N-Gain* dilambangkan dengan  $\langle g \rangle$ . Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan ternormalisasi dari kedua kelompok. Uji *N-Gain* dilakukan ketika dua kelompok memiliki kemampuan awal yang berbeda. Formula untuk menentukan gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Dalam penghitungannya dapat digunakan dengan bantuan Microsoft Excel for Windows dengan kriteria *N-Gain* menurut Melzer (2002) yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Kriteria *N-Gen***

N-Gain	Kriteria
$0,7 < \langle g \rangle \leq 1$	Tinggi
$0,3 < \langle g \rangle \leq 0,7$	Sedang
$0 < \langle g \rangle \leq 0,3$	Rendah